

KENYAMANAN JALUR PEDESTRIAN DI KAWASAN KAMPUS BERDASARKAN PERSEPSI PENGGUNA DAN KONSEP *HEALTHY STREET*

(Studi Kasus: Pedestrian Kawasan Universitas Islam Indonesia)

Dwi Fenty Fetria¹, Stefy Prasasti Anggraini², Aris Ryant Kuriawan³

¹Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia

¹Surel: 20512011@students.uii.ac.id

ABSTRAK: Universitas Islam Indonesia merupakan kampus swasta terbesar di Yogyakarta. Pertumbuhan kegiatan pendidikan dengan berbagai aktivitas sudah semestinya diimbangi dengan peningkatan kualitas jalur pedestrian di sepanjang kawasan tersebut. Mengutamakan keselamatan dan keamanan pengguna dalam sirkulasi adalah prioritas dari jalur pedestrian. Penelitian ini mendalami kenyamanan sirkulasi di jalur pedestrian Universitas Islam Indonesia berdasar persepsi pengguna lalu merespon potensi dan permasalahan yang ditemukan menggunakan konsep *Healthy Street* dengan tujuan meningkatkan rasa aman dan nyaman pengguna. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dimulai dengan pengumpulan data, analisis, dan sintesis lalu diakhiri dengan penarikan kesimpulan dengan menggunakan konsep *Healthy Street Theory*. Di sisi lain, skala *Semantic Differential Method* dengan rentang 4 poin adalah metode kuantitatif yang digunakan. Variabel survei terdiri dari 4 parameter yaitu sirkulasi, keamanan, kebersihan, dan keindahan. Responden terdiri dari 30 pengguna jalur pedestrian. Hasil menunjukkan berdasar persepsi pengguna dianggap masih kurang nyaman pada aspek sirkulasi, keamanan, kebersihan, dan keindahan. Hal ini disebabkan masih kurangnya kemudahan akses, parit yang terbuka, kurangnya jumlah tempat sampah, dan vegetasi di sepanjang pedestrian. Sehingga, perlu mendapat perbaikan yang signifikan pada jalur pedestrian.

Kata kunci: *Healthy Street, Kenyamanan, Jalur Pedestrian, Persepsi Pengguna, Universitas Islam Indonesia*

PENDAHULUAN

Perkembangan Universitas Islam Indonesia menimbulkan permasalahan pada kompleksitas sirkulasi. Bukan hanya rasa aman yang dibutuhkan ada di jalan, rasa nyaman pun perlu dihadirkan (Jacob (1961) dalam Prasetya dkk., (2020)). Mehta (2008) dalam (Mauliani dkk., 2013) memberikan pernyataan bahwa Kualitas hidup masyarakat didalam kota salahsatunya dipengaruhi oleh jalur pedestrian, sehingga perlunya perencanaan yang menyeluruh dalam proses pembuatan jalur pedestrian. Kepuasan dan kualitas hidup masyarakat perkotaan dipengaruhi oleh semakin baiknya kualitas dan nyamannya lingkungan dan area pedestrian. Pernyataan Mehta tersebut dapat implementasikan pada konteks pedestrian di kawasan Universitas Islam Indonesia dengan tujuan kualitas hidup seluruh civitas akademik di kawasan.

Pedestrian kawasan Universitas Islam Indonesia merupakan penunjang kegiatan sosial para civitas akademik di kawasan. Hal ini dapat ditinjau dari kegiatan lalu lintas dan mobilitas yang cukup tinggi di sepanjang Pedestrian kawasan Universitas Islam Indonesia seperti perdagangan, serta kegiatan mahasiswa. Jalur pedestrian menjadi tidak maksimal secara fungsi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti mobilitas, fungsi, aksesibilitas, fasilitas, keamanan, keindahan dan kebersihan (Sanjaya dkk (2017) dalam Prasetya dkk., (2020)). Sehingga mengetahui persepsi pengguna terhadap kenyamanan jalur sirkulasi pada jalur pedestrian di koridor Jalan Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta dengan

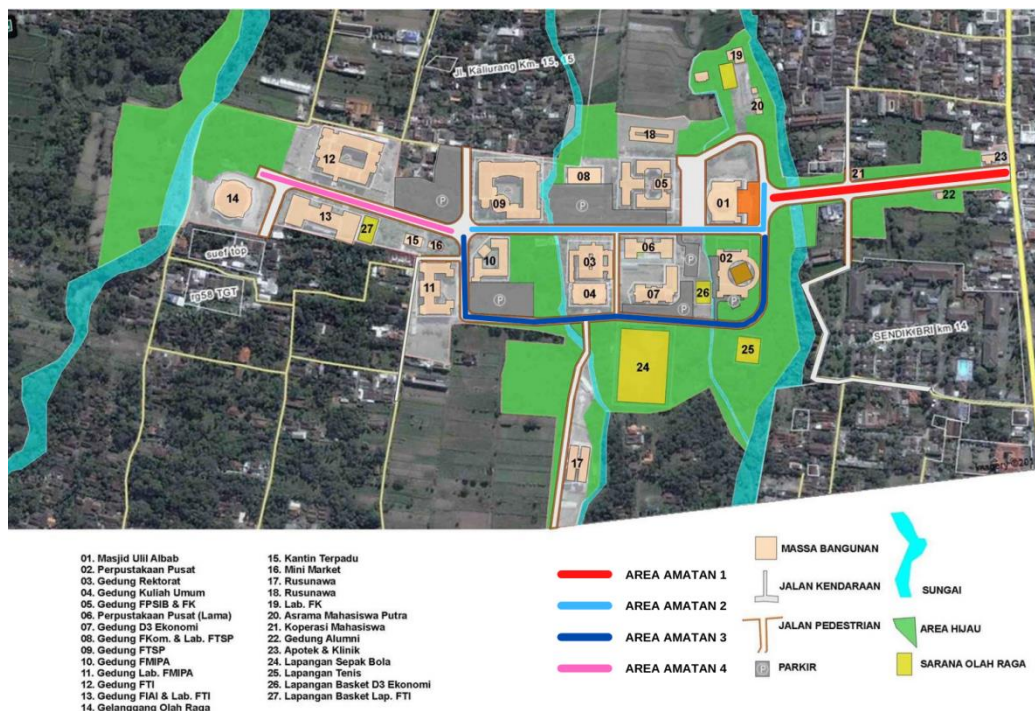
menghimpun kondisi fisik dan jalur pedestrian serta persepsi pengunjung terhadap kenyamanan jalur tersebut adalah tujuan dari penelitian ini.

STUDI LITERATUR

Universitas Islam Indonesia

Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan universitas Islam tertua dan terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), resmi berdiri pada 14 Desember 1947. UII saat ini menawarkan program studi mulai dari Diploma III (Profesional) hingga Ph.D. Universitas ini telah meraih berbagai penghargaan antara lain Top 10 Perguruan Tinggi di Indonesia dalam kategori Manajemen Perguruan Tinggi dan Mutu Kelembagaan, dan pada tahun 2016 dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Indonesia.

Kegiatan sehari-hari mahasiswa UII erat kaitannya dengan lingkungan kampus. Seperti yang dijelaskan Edward (2000), kampus adalah lingkungan akademik dengan jadwal perkuliahan yang teratur. Rutinitas akademik ini meningkatkan kemungkinan pemindahan kegiatan perkuliahan dari ruang kelas pada satu gedung ke ruangan di gedung lain. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan perlunya pedestrian walkway untuk menunjang pejalan kaki di area kampus. Pedestrian di area kampus harus mudah diakses, serta memiliki rute yang jelas, nyaman dan mendukung aktifitas dan interaksi para civitas akademik agar mampu mendorong aktivitas berjalan kaki di area kampus (Heltra Pradana dkk., 2017).



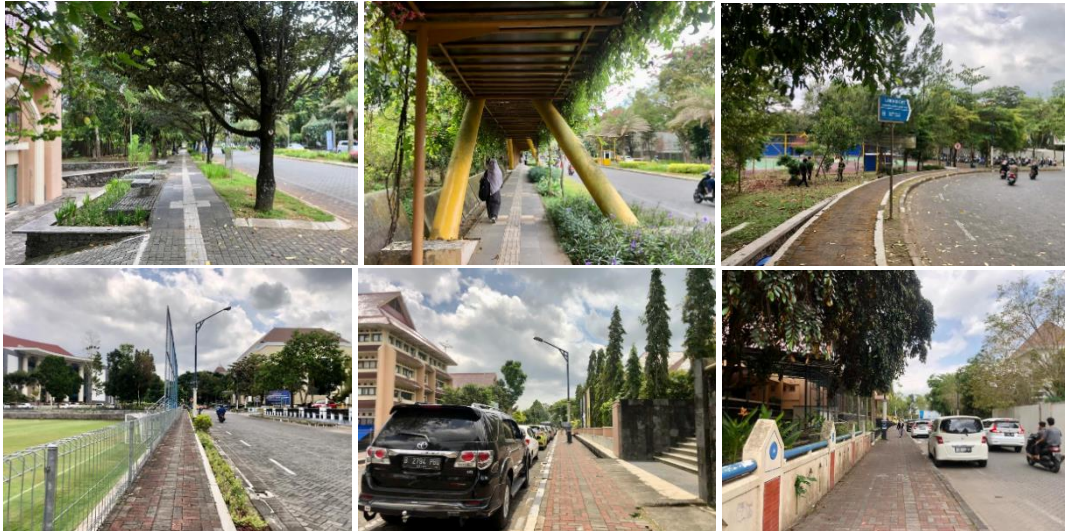
Gambar 1 Peta Kawasan Universitas Islam Indonesia

Sumber: <https://architecture.uui.ac.id/info-and-announcements/map/>

Penelitian ini dilaksanakan pada ruas jalur pedestrian Universitas Islam Indonesia, terletak di Jl. Kaliurang No.Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan September 2022. Pengambilan data dibagi menjadi 4 (empat) area amatan, yaitu:

- Area amatan 1: Pengamatan dilakukan pada jalur pedestrian di gerbang utama Universitas Islam Indonesia dan sepanjang jalur boulevard Universitas Islam Indonesia.

- Area amatan 2: Pengamatan dilakukan pada jalur pedestrian di depan Masjid Ulil Albab sampai dengan jalur pedestrian FTSP Universitas Islam Indonesia.
- Area amatan 3: Pengamatan dilakukan pada jalur pedestrian di depan perpustakaan pusat sampai dengan jalur pedestrian FMIPA Universitas Islam Indonesia.
- Area amatan 4: Pengamatan dilakukan pada jalur pedestrian minimarket sampai dengan jalur pedestrian gelanggang olah raga Universitas Islam Indonesia.



Gambar 2 Pedestrian kawasan Universitas Islam Indonesia
Sumber: Observasi Penulis, 2022

Pedestrian

Pejalan kaki merupakan kawasan yang menarik untuk kegiatan sosial, pengembangan mental dan spiritual, seperti nostalgia, pertemuan santai, rekreasi dan salam. Rubenstein (1987) dalam Pendestrian dkk., (2014) menyatakan bahwa terdapat empat jenis pejalan kaki, tergantung pada sarana transportasinya. Yaitu, pejalan kaki lengkap (berjalan sepenuhnya dari titik awal ke tujuan), pejalan kaki yang menggunakan transit (berjalan dari titik awal ke halte transit), dan pejalan kaki. Orang dengan mobil pribadi dan angkutan umum (berjalan dari tempat parkir ke halte angkutan umum) dan pejalan kaki yang dipenuhi mobil (berjalan dari tempat parkir ke tempat tujuan).

Menurut Munawar (2009) dalam Pradana (2017) dalam (Prasetya dkk., 2020) menjelaskan bahwa pedestrian merupakan fasilitas transportasi yang harusnya hadir dan paling penting di perkotaan. Pedestrian terdiri atas:

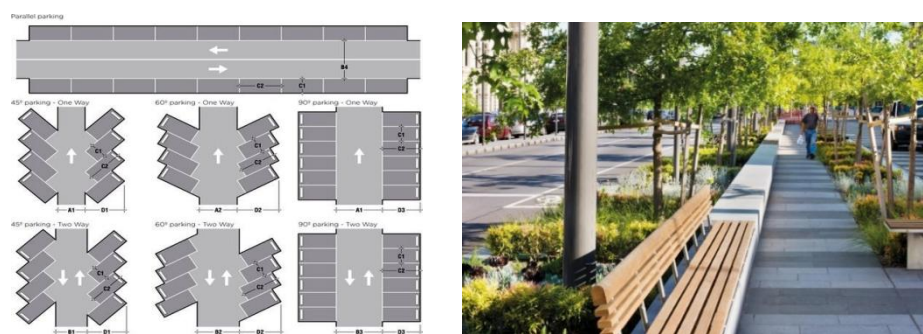
- Area keluar dari parkir kendaraan menuju jalan dan tempat tujuannya.
- Area turun naik dan menuju angkutan umum dan berjalan kaki.
- Area perjalanan yang tidak lebih dari 1 km dapat dilakukan dengan berjalan kaki

Kenyamanan Jalur Pedestrian

Kualitas lingkungan yang nyaman akan berpengaruh pada kenyamanan pejalan kaki (Zakaria & Ujang, 2015). Kenyamanan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor namun secara garis besar faktor tersebut dapat diklasifikasikan kedalam sirkulasi, keamanan, kebersihan, dan keindahan (Zakaria & Ujang, 2015). Menjaga agar area pejalan kaki tetap dalam keadaan bersih akan meningkatkan kenyamanan pengguna (Asah Nasrudin dkk., 2018). Tempat sampah sebaiknya tersedia setiap 20m (Zamzami Elamin dkk., 2020).

Merujuk pada Harris dan Dines (1988), fasilitas pada area pedestrian digunakan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Tempat duduk, signage, haste bus, lampu jalan dan

sebagainya adalah fasilitas yang harus tersedia. Penerangan jalur pejalan kaki harus tidak merata dengan distribusi cahaya sekitar 2 m untuk memastikan visibilitas pejalan kaki lainnya, dan jarak antara lampu harus sekitar 10 m (Harris dan Dines, 1988 dalam (mentari, 2012)). Ketinggian tanjakan sekitar 1 m hingga 1,5 m (Mamuaja et al, 2018). Mengenai rambu/informasi, Harris dan Dinnes (1988) dalam (mentari, 2012) menyarankan bahwa penempatan rambu harus setinggi mata sekitar 1,4 m hingga 1,8 m saat berdiri dan sekitar 1 m hingga 1,2 m saat duduk. Penempatan serta pemilihan kursi atau tempat duduk harus dicocokkan dengan tipologi lingkungan dan ditempatkan dengan jarak sekitar 10 m (Harris dan Dinnes, 1988). Mengenai reachability, (Tanan, 2011) menunjukkan bahwa jarak berjalan orang Indonesia sekitar 300 m hingga 400 m. Secara spesifik Indraswara, 2007 menyatakan bahwa jarak yang nyaman untuk membeli barang adalah sekitar 300 m. Menurut (DPUPKP - perkerasan jalan raya, t.t.), dari segi material, permukaan trotoar yang umum digunakan terdiri dari batu, bekisting beton (perkerasan jalan), dan kerikil. Masing-masing bahan ini memiliki sifat yang membuatnya cocok untuk situasi tertentu.



Gambar 3 Skema Parkir dan Rekomendasi Penataan Pedestrian

Sumber: Elisa Giovany tahun 2019

Terkait parkir, trotoar pejalan kaki yang menjadi tempat parkir membuat lalu lintas pejalan kaki semakin sulit (Wahyudi dan Abidin, 2018, dalam (Prasetya dkk., 2020). Merujuk pada Miro (1997) dalam (Elisa Giovany dkk., (2019), street parking dapat berupa *on-street* atau *off-street*. Mengenai vegetasi, naungan pohon sangat baik dalam melindungi pejalan kaki dari panas dan hujan ((Novita Sari dkk., 2018)). Tujuan penanaman pinggir jalan adalah untuk memisahkan pejalan kaki dari jalan untuk keamanan dan kenyamanan (Lynch, 1981). Mengacu pada (Mungkasa dkk., 2021), ketinggian cabang yang nyaman untuk berjalan kaki berkisar antara 2,4 m hingga 4,5 m, tetapi setidaknya 4,5 m untuk perjalanan kendaraan.

Healthy Streets

Sector, K., Tourism, P., Yogyakarta (2022) mengembangkan Panduan untuk Indikator Jalan Sehat (2017). telah bekerja untuk diterapkan di London, Pendekatan Jalan Sehat adalah kerangka kerja yang berpusat pada masyarakat untuk mengintegrasikan kesehatan masyarakat ke dalam transportasi, publik dan perencanaan. Pendekatan ini didasarkan pada 10 indikator jalan sehat berbasis bukti, masing-masing menggambarkan aspek pengalaman berjalan manusia. Kesepuluh hal tersebut harus diprioritaskan dan diseimbangkan untuk meningkatkan keberlanjutan sosial, ekonomi dan lingkungan melalui desain dan pengelolaan jalan (for London, 2018) 10 Indikator Jalan Sehat tersebut yaitu:

1. *Everyone feels welcome* (semua orang merasa diterima)
2. *Easy to cross* (mudah untuk menyeberang)
3. *Shade & shelter* (keteduhan dan tempat berteduh)
4. *Places to stop & rest* (tempat untuk berhenti & istirahat)
5. *Not too noisy* (tidak terlalu berisik)
6. *People choose to walk & cycle* (orang memilih untuk berjalan & bersepeda)
7. *People feel safe* (orang merasa aman)

8. *Things to see & do* (hal yang dapat dilihat & dilakukan)
9. *People feel relaxed* (orang merasa santai).
10. *Clean air* (udara bersih)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yaitu mulai dari pengumpulan data, analisis, sintesis, hingga menarik kesimpulan konsep healthy street pada Pedestrian Kawasan Universitas Islam Indonesia. Sedangkan metode kuantitatif berupa survey dan pengambilan data di sepanjang Pedestrian Kawasan Universitas Islam Indonesia. Proses wawancara dengan kuesioner, pengamatan eksisting dan study literatur merupakan cara pengumpulan data pada penelitian ini. Data fisik terdiri atas 4 aspek yaitu Sirkulasi, Keamanan, Kebersihan, dan Keindahan. Pembagian kuesioner kepada pengguna pedestrian terkait kenyamanan selama menggunakan jalur pedestrian ditambah dengan studi lapangan langsung dirasa cukup untuk mendapatkan data persepsi.

Tabel 1 Pembagian kategori presepsif kenyamanan sirkulasi

Kategori	Presentase
Sangat Setuju	81,25 - 100
Setuju	62,5 - 81,24
Kurang Setuju	43,75 - 62,4
Sangat Kurang Setuju	25 - 43,74

Sumber: Hasil Penelitian Penulis tahun 2022

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah lokasi yang dipilih adalah jalur pedestrian di koridor Jalan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Sehingga Responden yang terdiri dari 20 orang merupakan pengguna jalur pedestrian tersebut. Para responden akan diberikan kuesioner persepsi kenyamanan pengguna yang berisi data eksisting dengan skala *Semantic Differential Method* berskala 4 nilai. Hasil olah data tersebut kemudian dicari persentasenya untuk selanjutnya dijabarkan sesuai dengan kriteria kenyamanan. (Prasetya dkk., 2020)

Tabel 2 Indikator dan Parameter

Kategori	Presentase
Kondisi Eksisting Pedestrian	Kenyamanan sangat dipengaruhi oleh: Kebersihan, Ukuran Ruang, Fasilitas Jalan, Akses, Material, Parkir, Vegetasi
Presepsi Kenyamanan Pengguna	Terdiri dari 4 aspek, yaitu: Sirkulasi, Keamanan, Kebersihan & Keindahan
<i>Healthy Streets</i>	<i>Everyone feels welcome, Easy to cross, Shade & shelter, Places to stop & rest, Not too noisy, People choose to walk & cycle, People feel safe, Things to see & do, People feel relaxed & Clean air</i>

Sumber: Hasil Penelitian Penulis tahun 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kenyamanan Jalur Pedestrian

Jalur pedestrian pada kawasan Universitas Islam Indonesia ini merupakan jalur pedestrian dengan berbagai macam aktivitas di dalamnya seperti perkuliahan, perkantoran, tempat makan & belanja. Oleh sebab itu Jalur pedestrian pada kawasan Universitas Islam Indonesia biasanya ramai mengikuti jam perkuliahan sekitar pukul 07.00 WIB sampai pukul 17.30 WIB. Untuk mendapatkan data eksisting yang akan di kaji berdasarkan standar kenyamanan dan pendekatan Healthy Street Jalur pedestrian pada kawasan Universitas Islam Indonesia dibagi menjadi 4 segmen yang kemudian akan analisis tingkat kenyamanannya berdasarkan standar kenyamanan penggunaan menurut Zakaria dan Ujang (2015) yang simpulkan

menjadi 4 aspek yaitu Sirkulasi, Keamanan, Kebersihan, dan Keindahan. Pembagian segmen tersebut terdiri dari:

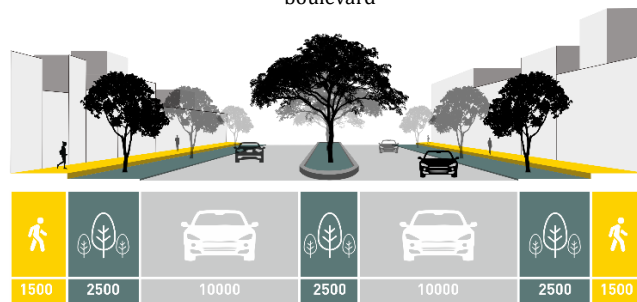
Segmen 1 - Gerbang masuk sampai dengan sepanjang jalur boulevard Universitas Islam Indonesia.



Pedestrian jembatan di boulevard

boulevard

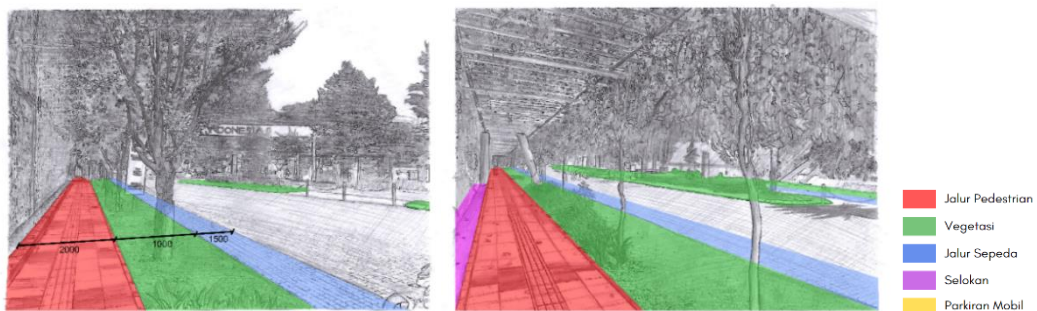
Pedestrian di



Gambar 4 Area Amatan 1

Sumber: Digambar Penulis tahun 2022

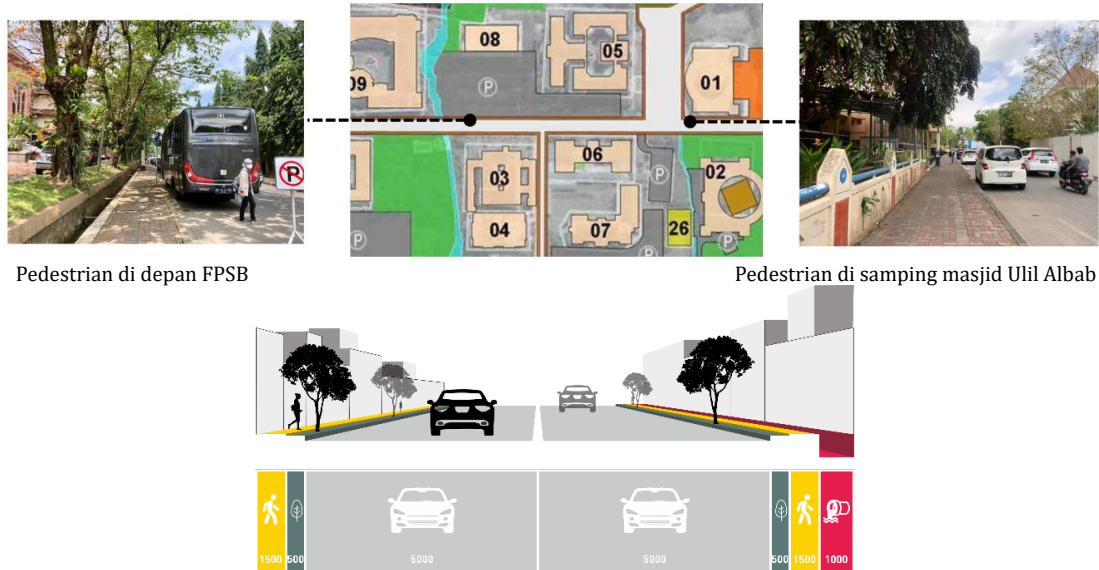
Pada area amatan 1, jalur pedestrian mudah diakses dan menghubungkan setiap area kawasan kampus. Kondisi eksisting terlihat vegetasi sudah tertata dengan baik dengan pohon-pohon yang cukup besar, namun sedikit menghalangi pemandangan pengamat dalam melihat bangunan yang ada pada sisi kanan dan kiri pedestrian. Pada jalur pedestrian sudah tertata dengan baik, namun perlu dilakukan perbaikan pada paving atau lantai pedestrian. Pada pedestrian belum terdapat jalur sepeda dan tempat sampah, sehingga perlu ditambahkan pada jalur pedestrian.



Gambar 5 Konsep Pengembangan Area Amatan 1

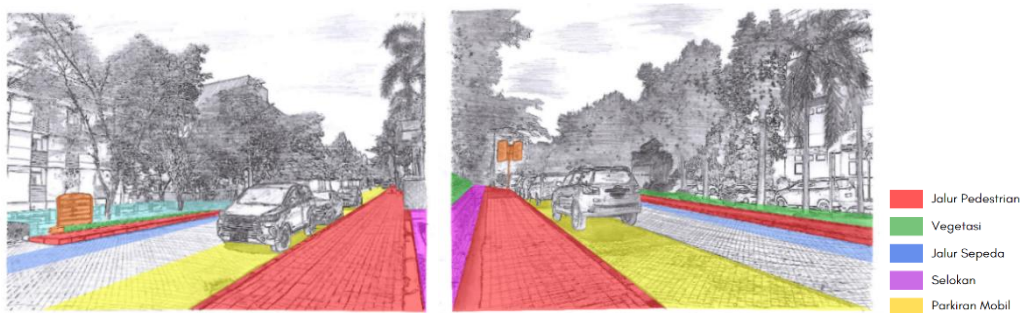
Sumber: Digambar Penulis tahun 2022

Segmen 2 - Jalur pedestrian di depan Masjid Ulil Albab sampai dengan jalur pedestrian FTSP Universitas Islam Indonesia.



Gambar 6 Area Amatan 2
Sumber: Digambar Penulis tahun 2022

Pada area amatan 2, jalur pedestrian mudah diakses dan menghubungkan setiap area kawasan kampus. Kondisi eksisting terlihat tidak terdapat vegetasi pada pedestrian, oleh karena itu diperlukan vegetasi yang berfungsi sebagai pembatas dengan jalan, peneduh, penyerap polusi udara, penyerap kebisingan dan pemecah angin, dan pembatas pandangan. Agar pengguna pedestrian dapat merasa nyaman saat berjalan di pedestrian. Pada pedestrian belum terdapatnya jalur sepeda, guiding block dan tempat sampah, sehingga perlu ditambahkan pada jalur pedestrian.



Gambar 7 Konsep Pengembangan Area Amatan 2
Sumber: Digambar Penulis tahun 2022

Segmen 3 - Jalur pedestrian di depan perpustakaan pusat sampai dengan jalur pedestrian FMIPA Universitas Islam Indonesia.



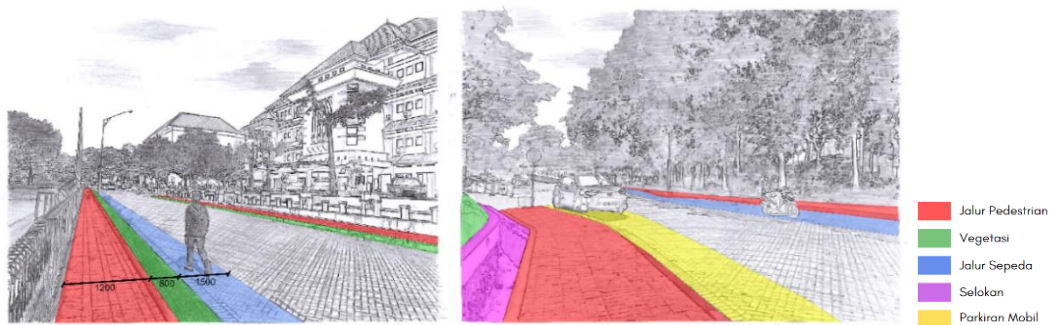
Pedestrian di depan lapangan Bola

Pedestrian di depanperpustakaan

Gambar 8 Area Amatan 3

Sumber: Digambar Penulis tahun 2022

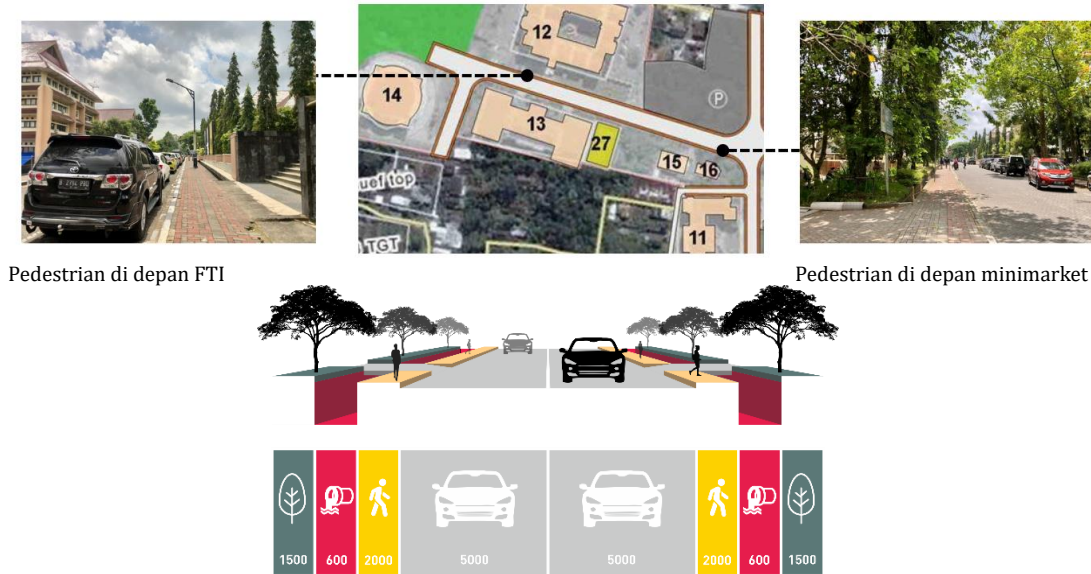
Pada area amatan 3, jalur pedestrian mudah diakses dan menghubungkan setiap area kawasan kampus. Kondisi eksisting terlihat terdapat vegetasi pada pedestrian, namun masih perlu ditambahkan vegetasi seperti pohon sebagai pembatas dengan jalan dan pandangan, peneduh, penyerap polusi udara, dan penyerap kebisingan, agar pengguna pedestrian dapat merasa nyaman saat berjalan di pedestrian. Pada jalur pedestrian kurang nyaman karena kurang lebar, oleh karena itu diperlukan penamahan ukuran pada pedestrian. Pada pedestrian belum terdapatnya jalur sepeda, guiding block dan tempat sampah, sehingga perlu ditambahkan pada jalur pedestrian.



Gambar 9 Konsep Pengembangan Area Amatan 3

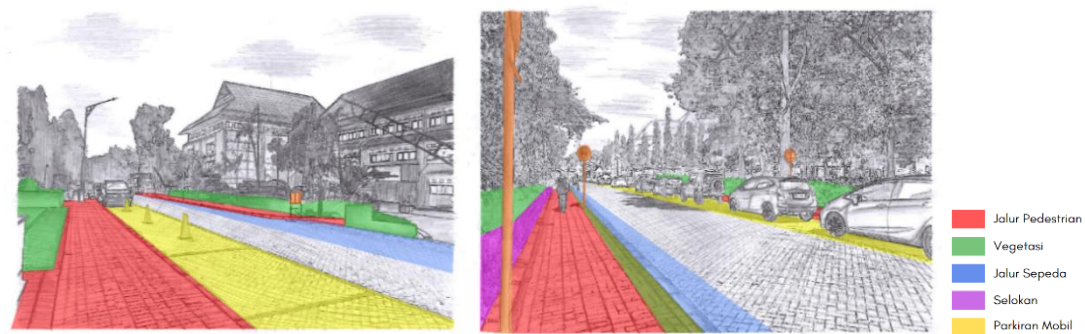
Sumber: Digambar Penulis tahun 2022

Segmen 4 - Jalur pedestrian minimarket sampai dengan jalur pedestrian gelanggang olahraga Universitas Islam Indonesia.



Gambar 10 Area Amatan 4
Sumber: Digambar Penulis tahun 2022

Pada area amatan 4, jalur pedestrian mudah diakses dan menghubungkan setiap area kawasan kampus. Kondisi eksisting terlihat tidak terdapat vegetasi pada pedestrian, oleh karena itu diperlukan vegetasi yang berfungsi sebagai pembatas dengan jalan dan pandangan, peneduh, penyerap polusi udara, dan penyerap kebisingan, agar pengguna pedestrian dapat merasa nyaman saat berjalan di pedestrian. Pada selokan di sebelah kiri pedestrian lebih baik ditutup untuk keamanan dan kebersihan pedestrian. Pada pedestrian belum terdapatnya jalur sepeda, guiding block dan tempat sampah, sehingga perlu ditambahkan pada jalur pedestrian.



Gambar 11 Konsep Pengembangan Area Amatan 3
Sumber: Digambar Penulis tahun 2022

Presepsi Pengguna

Aktivitas di pedestrian yang berada pada kawasan Universitas Islam Indonesia sangat bervariasi. Variasi kegiatan tersebut meliputi kegiatan melintas pejalan kaki maupun pedangan. Keberagaman karakteristik pengguna pedestrian seperti usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Jenis kelamin responden terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Merupakan mahasiswa dan tenaga kependidikan. Karakteristik dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Karakteristik Responden

NO	Variable	Katagori
1.	Jenis Kelamin	Laki - Laki: 15 Orang Perempuan: 15 Orang
2.	Usia	20-30 Tahun: 30 Orang
3.	Pekerjaan	Mahasiswa: 28 Orang Tendik: 2 Orang

Sumber: Hasil Penelitian Penulis tahun 2022

Setelah pendataan melalui kuesioner, didapatkan data sebagai berikut:

Sirkulasi

Didapatkan hasil dari hasil kuesioner bahwa lebih dari 50% jalur pedestrian menghubungkan antar bangunan mudah diakses, namun pada area amatan 3 hanya 38% responden yang menyatakan jalur pedestrian menghubungkan antar bangunan mudah diakses. Pada kegiatan mahasiswa dan kegiatan PKL, dan Kendaraan di jalur pejalan kaki kurang dari 30% responden yang menyatakan bahwa mengganggu jalur pedestrian, dan fasilitas bagi orang tua, Ibu Hamil, dan Penyandang disabilitas (ubin penanda) responden menyatakan 20-30 % sudah tersedia dan aksesible, namun pada segmen amatan 4 hanya 11% responden yang menyatakan fasilitas bagi orangtua, ibu hamil, dan penyandang disabilitas (ubin penanda) dan aksesible.

Keamanan

Didapatkan hasil dari hasil kuesioner bahwa 16%-30% dengan kondisi penutup parit dan kondisi paving jalur pedestrian sudah baik. Selanjutnya berdasarkan dari hasil kuesioner bahwa 20%-33% dibutuhkan untuk pagar pembatas (kereb) sebagai pengaman pada jalur pejalan kaki, lebih dari 40% responden menyatakan merasa aman ketika berjalan kaki di pedestrian kawasan Universitas Islam Indonesia, dan lebih dari 33% didapatkan bahwa keadaan jalur pejalan kaki di pedestrian kawasan Universitas Islam Indonesia cukup terang dan aman pada malam hari.

Kebersihan

Didapatkan hasil dari hasil kuesioner bahwa hanya 16%-22% tempat sampah yang tersedia pada setiap segmen jalur pedestrian. Pada Tingkat kebersihan parir tertutup dan tidak bau didapatkan 20%-30% dan pada jalur pejalan kaki di kawasan pedestrian kawasan Universitas Islam Indonesia didapatkan 30%-40% responden yang menyatakan sudah baik.

Keindahan

Didapatkan hasil dari hasil kuesioner bahwa 22%-50% jalur pedestrian di kawasan Universitas Islam Indonesia asri dan sejuk. Selanjutnya didapatkan 16%-44% untuk ketersediaan taman dan tanaman hias pada jalur pedestrian Universitas Indonesia, dan dan lebih dari 16%-40% didapatkan bahwa suasana kawasan Universitas Islam Indonesia di siang hari lebih atraktif dari pada di malam hari.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan melalui kuesioner untuk memenuhi persepsi pengguna dan pengujian kondisi eksisting dengan pendekatan *Healthy Street*, maka dapat disimpulkan bahwa jalur pejalan kaki atau pedestrian di koridor Jalan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta memenuhi prespsi nyaman dan aman menurut persepsi pengguna dengan sekitar 75 - 80%. Responden menyatakan aspek sirkulasi, keamanan, kebersihan, dan keindahan sudah cukup memuaskan. Pada aspek *Healthy Street* sudah cukup terpenuhi, namun masih perlu mendapat perbaikan seperti masih kurangnya

kemudahan akses untuk difabel di beberapa titik, parit yang terbuka, kurangnya jumlah tempat sampah, dan vegetasi di beberapa titik pedestrian.

Tabel 4 Kesimpulan data eksisting dan konsep *Healthy Street* pada area amatan

Segmen	Data Eksisting	Konsep <i>Healthy Street</i>	Kesimpulan
Area Amatan 1	- Tidak tersedianya tempat sampah - Jalur sepeda tidak terdefinisi	- Clean air - Walk & cycle	- Penambahan tempat sampah - Penambahan jalur sepeda
Area Amatan 2	- Tidak tersedianya tempat sampah - Jalur sepeda tidak terdefinisi - Selokan tidak tertutup - Tidak tersedianya guiding block - Pohon dan tanaman hias belum merata - Seating spot belum merata - Kehadiran PKL di pedestrian - Ukuran Pedestrian kurang nyaman	- Clean air - Walk & cycle - Easy to cross - Shade & shelter - Things to see & do - Not too noisy - Places to stop & rest - People feel safe	- Penambahan tempat sampah - Penambahan jalur sepeda - Menutup bagian selokan - Pemerataan guiding block - Pemerataan greenery Penataan - Penataan seating spot - Penataan PKL agar tidak mengganggu jalur pedestrian - Penambahan ukuran pedestrian
Area Amatan 3	- Tidak tersedianya tempat sampah - Jalur sepeda tidak terdefinisi - Selokan tidak tertutup - Tidak tersedianya guiding block - Pohon dan tanaman hias belum merata - Seating spot belum merata - Kehadiran PKL di pedestrian	- Clean air - Walk & cycle - Easy to cross - Shade & shelter - Things to see & do - Not too noisy - Places to stop & rest	- Penambahan tempat sampah - Penambahan jalur sepeda - Menutup bagian selokan - Pemerataan guiding block - Pemerataan greenery Penataan - Penataan seating spot - Penataan PKL agar tidak mengganggu jalur pedestrian
Area Amatan 4	- Tidak tersedianya tempat sampah - Jalur sepeda tidak terdefinisi - Selokan tidak tertutup - Tidak tersedianya guiding block - Pohon dan tanaman hias belum merata - Seating spot belum merata - Belum tersedianya signage	- Clean air - Walk & cycle - Easy to cross - Shade & shelter - Things to see & do - Not too noisy - Places to stop & rest - Everyone feels welcome - People feel relaxed	- Penambahan tempat sampah - Penambahan jalur sepeda - Menutup bagian selokan - Pemerataan guiding block - Pemerataan greenery Penataan - Penataan seating spot - Penataan PKL agar tidak mengganggu jalur pedestrian - Penambahan signage pada area jalur pedestrian

Sumber: Hasil Penelitian Penulis tahun 2022

Pada penelitian lanjutan perlu dilakukan pengkajian lebih mendalam terkait aspek kenyamanan pejalan kaki dan mendalami pola aktivitas pengguna secara lebih mendetail agar dapat menjadi dasar dalam mengambil keputusan untuk redesain pedestrian di

koridor Jalan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan tujuan agar pengguna lebih memilih berjalan kaki agar untuk mengurangi polusi akibat penggunaan kendaraan bermotor dan meningkatkan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas ridho selama ini proses penelitian dan berkah dalam menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya, saya ingin mengungkapkan ketulusan saya kepada Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penelitian ini. Saya juga ingin berterima kasih kepada Ibu Stefy Prasasti Anggraini, S.T., Ar., M.Arch., IAI selaku dosen dan mas Aris Ryant Kuriawan selaku asisten dosen pembimbing penelitian yang telah membimbing dan memberikan informasi yang diperlukan dalam proses menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang membantu saya dalam setiap prosesnya. Semoga penelitian ini dapat berkontribusi untuk pembaca dan pendidik.

REFERENSI

- Asah Nasrudin, N. ', Sarimin, M., & Ibrahim, N. (2018). ASSESSING A WALKABLE ENVIRONMENT IN JALAN TUANKU ABDUL RAHMAN, KUALA LUMPUR, MALAYSIA. *PLANNING MALAYSIA*, 16, 261–273. <https://doi.org/10.21837/PM.V16I7.516>
- DPUPKP - PERKERASAN JALAN RAYA. (t.t.). Diambil 12 Oktober 2022, dari <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/55/perkerasan-jalan-roya>
- Elisa Giovany, S., Arief, B., & Rahmah, A. (t.t.). PENGARUH PARKIR DI BADAN JALAN (On-Street Parking) TERHADAP KINERJA JALAN. 2019.
- Heltra Pradana, A., Ernawati, J., & Martiningrum, I. (2017). *Walkability Jalur Pedestrian by Design di Area Kampus Universitas Brawijaya Malang*.
- Indraswara, M. S. (2007). *KAJIAN KENYAMANAN JALUR PEDESTRIAN PADA JALAN IMAM BARJO SEMARANG - Diponegoro University | Institutional Repository (UNDIP-IR)*. <http://eprints.undip.ac.id/18589/>
- Kasus Veteran, S. J., PAHLAWAN DAN SULTAN HAMID Yulius Hendri, J. J., & Juniardi, F. (2020). *STUDI EVALUASI DAN KEBUTUHAN FASILITAS PENYEBERANGAN DI KOTA PONTIANAK*.
- Lativa, S., Program, M., Universitas, D. E., & Jakarta, B. (t.t.). ANALISIS KEBIJAKAN FISKAL INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN. Dalam *Jurnal Ekonomi* (Vol. 23, Issue 3).
- London, T. (2018). *Guide to the Healthy Streets Indicators Delivering the Healthy Streets Approach*.
- Mauliani, L., Purwantiasning, A. W., & Aqli, W. (2013). *KAJIAN JALUR PEDESTRIAN SEBAGAI RUANG TERBUKA PADA AREA KAMPUS*.
- mentari, intan. (2012). *Street Furniture Harris dan Dines*. https://www.academia.edu/7282576/Street_Furniture_Harris_dan_Dines
- Mungkasa, O., Perencanaan, B., & Nasional, P. (2021). *Merengkuh Kota Ramah Pejalan Kaki dan Pesepeda: Pembelajaran Mancanegara dan Agenda Ke Depan Grand Design of air polution management of Jakarta View project*. <https://www.researchgate.net/publication/355444206>

- Novita Sari, D., Wijaya, F., Ayu Mardana, M., Hidayat, M., & Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, P. (2018). *ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN DENGAN METODE TRANSEK (LINE TRANSECT) DIKAWASAN HUTAN DEUDAP PULO ACEH KABUPATEN ACEH BESAR*.
- Pedestrian, J., Hak, A., Bagi, R., Kaki, P., Imelda, A., Sari, C., & Pedestrian, J. (2014). *RADIAL-juRnal perADaban saIns, rekayAsa dan teknoLogi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo VOLUME 2 NO. 1*.
- Prasetya, R., Sirkulasi, K., Pedestrian, J., Jalan, D., Yani, A., Berdasar, S., Pengunjung, P., Immaculata, M., & Winandari, R. (t.t.). *KENYAMANAN SIRKULASI JALUR PEDESTRIAN DI JALAN AHMAD YANI SUKABUMI BERDASAR PERSEPSI PENGUNJUNG*. *Maret, 21(1)*, 21–33.
- Prasetya, R., Sirkulasi, K., Pedestrian, J., Jalan, D., Yani, A., Berdasar, S., Pengunjung, P., Immaculata, M., & Winandari, R. (2020). *KENYAMANAN SIRKULASI JALUR PEDESTRIAN DI JALAN AHMAD YANI SUKABUMI BERDASAR PERSEPSI PENGUNJUNG*. *Maret, 21(1)*, 21–33.
- Tanan, N. (2011). *Fasilitas Pejalan Kaki*.
- Wahyuni, D., Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., Jenderal, J., & Subroto, G. (2021a). Upaya Pemulihan Pariwisata Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19 Yogyakarta Tourism Recovery Efforts during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* |, 12(2), 2614–5863. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.2502>
- Wahyuni, D., Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., Jenderal, J., & Subroto, G. (2021b). Upaya Pemulihan Pariwisata Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19 Yogyakarta Tourism Recovery Efforts during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* |, 12(2), 2614–5863. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.2502>
- Zakaria, J., & Ujang, N. (2015). Comfort of Walking in the City Center of Kuala Lumpur. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 170, 642–652. <https://doi.org/10.1016/j.SBSPRO.2015.01.066>
- Zamzami Elamin, M., Nuril Ilmi, K., Tahrirah, T., Ahmad Zarnuzi, Y., Citra Suci, Y., Ragil Rahmawati, D., Kusumawardhani, R., Mahendra Dwi, D. P., Azizir Rohmawati, R., Aji Bhagaskoro, P., & Fuatjia Nasifa, I. (2020). *ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH PADA MASYARAKAT DESA DISANAH KECAMATAN SRESEH KABUPATEN SAMPANG Analysis Of Waste Management In The Village Of Disanah, District Of Sreseh Sampang, Madura*.